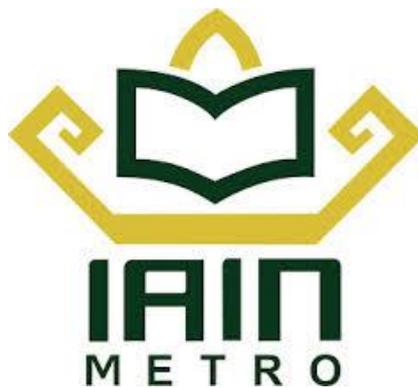


**SKRIPSI**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA**

Oleh :

**PUTRI RAHAYU  
NPM. 1801050039**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)  
1443 H / 2022 M**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Tugas Dan Memenuhi  
Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah(PGMI)

**Oleh :**

**PUTRI RAHAYU**

**NPM. 1801050039**

**Pembimbing : H. Nindiya Yuliawulandana, M.Pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Putri Rahayu  
NPM : 1801050039  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022  
Pembimbing

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

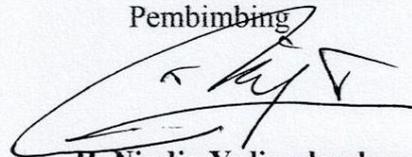
## PERSETUJUAN

Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA  
NPM : 1801050039  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, Mei 2022  
Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: B-3023/11-28-1/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA, yang disusun Oleh: PUTRI RAHAYU, NPM : 1801050039, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/21 Juni 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd  
Penguji II : Sudirin, M.Pd  
Sekretaris : Ronal Candra, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

# **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA**

**Oleh:**

**PUTRI RAHAYU**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh problematika pembelajaran daring pada saat pandemic covid-19. Permasalahan atau problematika pembelajaran daring pada saat pandemic ini sangat perlu di temukan solusinya. pada hal ini guru serta pihak sekolah memberikan solusi bagaimana mengatasi problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 dan juga bagaimana solusi untuk problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 di SDN 1 Margamulya.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder, dari data primer peneliti mendapatkan data dari informan yaitu peserta didik, guru kelas, dan juga kepala sekolah, sedangkan data sekunder untuk mendapatkan data berupa profil sekolah dan data lainnya SDN 1 Margamulya. Pengumpulan data peneliti dapatkan dari lapangan dan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian pada apenelitian ini adalah Probelamatika Pembelajaran Daring pada masa covid 19 di kelas 2. Sedangkan yang menjadi narasumber wawancara adalah guru kelas, kepala sekolah serta orang tua siswa. Teknik keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian yang di lakukan peneliti menemukan bahwa problematika pembelajaran daring di masa pandemic covid 19 ini, yaitu guru memberikan alternative seperti memberikan waktu yang lama dalam mengumpulkan tugas, siswa perwakilan anak mengumpulkan tugas langsung kesekolah dengan tetap menaati protocol kesehatan, memberikan dispensi ke murid. Dan dengan begini siswa cukup terbantu dengan mengumpulkan tugas langsung ke sekolah dapat memudahkan serta meringankan beban anak.

**Kata Kunci:** Problematika Pembelajaran Daring

## HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahayu  
NPM : 1801050039  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyahh (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dalam pustaka.

Metro, 21 Juni 2022  
Yang menyatakan



**PUTRI RAHAYU**  
NPM 1801050039

## MOTTO

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُوا وَلَا تَهِنُوا وَلَا

Artinya :“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Surat Al-Imran: 139.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirribil'alamin puji syukur kepada allahn SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, telah memperlancar segala usaha saya dalam menyelesaikan pendidikan saya untuk melangkah meraih cita-cita saya, atas keberhasilan ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Kusnanto dan Ibu Miswantiyah yang telah menyayangi saya, mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. dengan cinta dan doa-doa tulusnya telah mengantarkan saya hingga ke puncak sekarang ini.
2. Adikku tersayang Al-Hafiz Hizam Ramadhan yang selalu memberikan semangat dan mendoakan untuk studyku.
3. Dosen Pembimbingku Bapak H. Nindia Yuliawulandana, M.pd yang selalu membimbing dan mengarahkan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Sahabat dan temanku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, semoga kalian semua sehat selalu dan tetap dalam lindungan allah swt.
5. Almamaterku Insitut Negeri Islam Metro dan Baju HMJ Pgmi.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas mahasiswa dan mahasiswi merupakan syarat yang harus dipenuhi. Skripsi ini disusun oleh penulis dan tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat di dalamnya, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak H. Nindiya Yuliawulandana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan juga pembimbing sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat.

Segala kritik dan saran yang peneliti harapkan berguna untuk upaya perbaikan dalam proposal selanjutnya.

Margamulya, November 2021  
Peneliti,

**PUTRI RAHAYU**  
NPM 1801050039

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. <b>Pembelajaran Efektif</b> .....	9
1. Pengertian Pembelajaran Efektif .....	9
2. Ciri-ciri Pembelajaran Efektif .....	10
B. <b>Daring pada Masa Pandemi Covid 19</b> .....	11
1. Pengertian Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19	11
2. Pengertian Pandemi Covid 19.....	13
3. Perencanaan Pembelajaran Daring .....	14
4. Manfaat Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19.....	15

5. Prinsip Pembelajaran Daring.....	16
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	17
7. Media Pembelajaran Daring .....	18
C. Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19	20
1. Pengertian Problematika Pembelajaran Daring .....	20
2. Problematika Pembelajaran Daring.....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian .....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sifat Penelitian .....	24
B. Sumber Data .....	25
1. Sumber Data Primer.....	25
2. Sumber Data Skunder .....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Wawancara.....	26
2. Dokumentasi .....	27
D. Teknik Penyesuaian keabsahan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	28

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi lokasi penelitian SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung.....	31
1. Sejarah singkat SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung	31
2. Visi dan Misi SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung..	32
3. Keadaan Siswa SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung	32
4. Sarana dan Prasarana SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung.....	33
5. Keadaan Siswa SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung	34
6. Sarana dan Prasarana SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung.....	34

7. Struktur Organisasi SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi	
Agung .....	35
B. Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19	
Kelas 2 di SDN 1 Margamulya .....	35
C. Pembahasan.....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar Nama Tenaga Pendidik SDN 1 Margamulya .....	33
Tabel 2 Daftar Jumlah Murid SDN 1 Margamulya .....	34
Tabel 3 Sarana Prasarana di SDN 1 Margamulya.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Pra Survey.....	54
Lampiran 2	Balasan Izin Pra Survey .....	55
Lampiran 3	Surat Bimbingan Skripsi .....	56
Lampiran 4	Surat Tugas.....	59
Lampiran 5	Surat Izin Research.....	60
Lampiran 6	Surat Keterangan Pelaksanaan Research.....	61
Lampiran 7	Surat Balasan Izin Research .....	62
Lampiran 8	Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	63
Lampiran 9	Surat Bebas Pustaka IAIN Metro .....	64
Lampiran 10	Outline .....	65
Lampiran 11	Alat Pengumpul Data .....	68
Lampiran 12	Foto Wawancara.....	71
Lampiran 13	Hasil Wawancara.....	73
Lampiran 14	Riwayat Hidup.....	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemic virus corona ini memberikan banyak dampak bukan hanya dunia ekonomi, sosial, namun dunia pendidikan juga mengalami banyak problematika yang membuat dilemma. Jika sebelum pandemic terjadi pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka kini semenjak adanya covid-19 ini mengharuskan semuanya dilakukan secara online guna untuk mencegah penyebaran virus covid ini.

Meluasnya penyebaran virus corona virus, menjadikan pelaksanaan pendidikan menjadi berbeda dari pendidikan normal. Untuk mengantisipasi berkembang luasnya penyebaran virus ini negara, pemerintah memberikan kebijakan untuk menghalangi virus menyebar yaitu dengan *sosial distancing*, dan psbb pembatasan sosial bersekala besar.<sup>1</sup>

Guna memutuskan penularan virus ini semua yang dilakukan secara normal kini semuanya dilakukan secara online melalui koneksi atau penghubung jarak jauh, dengan begini mereka tetap bisa melakukan aktivitas seperti biasa meskipun hanya dari rumah.

Terjadinya hambatan atau kendala mengenai pembelajaran daring menjadi hal penting yang harus dikaji guna kelancaran pembelajaran daring, faktor psikologis yang berasal dari luar siswa berpengaruh pada kegiatan

---

belajar siswa. Oleh Karen itu maka perlu di lakukan penelitian mengenai kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar.<sup>2</sup>

Pendidikan sangatlah berperan penting dalam meningkatkan kualitas kepehaman dan kemampuan seseorang, baik bangsa dan negaranya. Lingkungan pendidikan juga mendukung proses pembelajaran dan merupakan bagian dari lingkungan sosial. Pada masa pandemi covid-19 ini, hampir semua kegiatan di lakukan secara online bahkan pendidikan juga di lakukan secara daring. Ini semua di lakukan demi mencegah penyebaran virus corona karena dengan semua yang serba online membatasi pertemuan atau kontak fisik secara langsung.

Paling memiliki dampak besar pada pandemi ini adalah dunia pendidikan.<sup>3</sup> Pendidikan di masa pendemi ini membuat perubahan dan penyesuaian yang besar bagi siswa dan pendidik. Maka dari itu pemerintah mengharuskan masyarakat tetap berada di rumah saja, mulai dari bekerja, berjualan, maupun belajar juga dari rumah. Akibat dari kebijakan pemerintah ini mengharuskan sektor pendidikan menghentikan pembelajaran tatap muka dan sebagai gantinya pembelajaran siswa di lakukan secara online, dengan pembelajaran daring siswa bisa mengikuti pembelajaran dari masing-masing.

---

<sup>2</sup> Henry Aditia Rigianti, *kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di kabupaten banjar, Negara*, Vol. 7 No, 2022 Hal 298.

<sup>3</sup>Oktafia Ika Handariani Dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)* Vol 8, Nomor 3 (2020): 496–503.

Peneliti memfokuskan pada problematika pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SDN 1 Margamulya, untuk mengetahui apa saja permasalahannya dan bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut.

Adapun problematika pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di SDN 1 Margamulya di antaranya seperti susahnya koneksi internet, sinyal, kesulitan memahami materi yang di sampaikan guru, siswa mudah bosan dan lelah, tidak memiliki ponsel, serta banyaknya tugas yang di berikan guru pada pembelajaran daring ini.

Cara SDN1 Margamulya menghadapi problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 yaitu dengan memberikn tugas-tugas kepada siswa dengan memberikan waktu yang lama dalam mengumpulkan tugas. Dan guru juga meminta siswa untuk mengumpulkan langsung ke sekolahan perwakilan degan tetap menaati aturan pemerintah degan memakai protocol kesehatan.

Problematika dalam pembelajaran daring tentu saja perlu di perhatikan, seluruh orang yang terlibat di dalam pendidikan baik itu guru, pemerintah, pelajar serta orang tua. Sangat di perlukan solusi untuk mengatasi problematika agar tidak mempersulit proses pembelajaran daring guna untuk meningkatkan motivasi anak pada saat pembelajaran daring.

Dengan problematika yang di hadapi guru dan siswa maka peneliti ingin membuat satu judul yang berjudul tentang, Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 di SDN 1 Margamulya, agar dalam pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan baik.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang di atas berikut ini adalah pertanyaan penelitian di SDN 1 Margamulya:

1. Problematika Pembelajaran apa saja yang di hadapi selama masa pandemi covid 19 kelas 2 di SDN 1 Margamulya?
2. Solusi apa saja yang di butuhkan untuk mengatasi problematika pada masa pandemi covid 19 kelas 2 SDN Margamulya?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang ingin di capai peneliti pada penelitian ini adalah ingin mengetahui secara umum problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 khususnya pada siswa kelas 2 di SDN 1 Margamulya berikut ini adalah tujuan penelitian :

1. Mengetahui apa saja problematika pembelajaran daring pada masa covid 19 di kelas 2 SDN 1 Margamulya.
2. Mengetahui solusi apa saja untuk mengatasi problematika pembelajaran daring pada masa covid 19 kelas 2 SDN 1 Margamulya.
  - a. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan dan pemberitahuan ilmu tentang problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 kelas 2 di SDN 1 Margamulya. Sehingga dapat mengetahui masalah apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran daring pada saat pandemi covid 19 ini.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi guru dapat memberikan pengalaman dan pemahaman tentang apa saja problematika pembelajaran daring pada masa covid 19 ini.
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan pembelajaran selama melakukan pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19
- 3) Bagi peneliti dan pembasca, dapat menambah wawasan tentang problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 ini.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian yang valid haruslah relevan, maksudnya adalah data penelitian tersebut berkaitan dengan permasalahan yang sesungguhnya atau menjelaskan fakta-fakta yang di kemukakan oleh peneliti lapangan.<sup>4</sup>

Penelitian yang relevan merupakan perubahan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, tesis disertasi, prosiding, laporan penelitian tindakan kelas, dan kegiatan lainnya yang mendukung penelitaian yang aakan di lakukan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk mendukung argumentasi rekomendasi dari rencana tindakan yang di pilih.<sup>5</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang di tulis oleh Pevita Tika Sari Problematika Belajar Peserta didik Pada Masa Covid (*CORONA VIRUS DISEASE*) 19 di SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini membahas tentang

---

<sup>4</sup>Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) H 3.

<sup>5</sup>Moh Toharudin, *Tindakan Penelitian Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021) H 45.

problematika peserta didik belajar daring pada masa pandemic. Persamaan dengan penelitian yang di teliti peneliti adalah sama-sama mengkaji apa saja problematika belajar di masa pandemi, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang di teliti peneliti adalah jika penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode yang di tulis peneliti hanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian yang di tulis oleh Nabila Aulia Charunnisa dengan judul Problematika Pembelajaran Daring Dalam Pemahaman Berhitung di Masa Pandemi Kelas 2 SD Negeri 1 Pabuwaran, Program Studi Pendidikan Bguru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini membahas tentang problematika pembelajaran daring dalam pemahaman berhitung, cara guru menghadapi problematika pembelajaran daring. Penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran daring dalam pemahaman berhitung dapat di lihat dari beberapa sisi yaitu, guru, siswa, dan orang tua, sarana prasarana, lingkungan keluarga dan motivasi. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah bahasan yang di kaji, sedangkan perbedaannya pada peneliti ini terdapat metode pembelajarannya.
3. Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh W Darmalaksana, et all (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemi Covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 21” hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan efektifitas pembelajaran daring

dengan capaian yang signifikan seiring dengan tuntutan mewujudkan pemimpin digital abad 21, meskipun dilakukan pada masa WFH disebabkan mewabahnya covid 19. Penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran daring sebagai tantangan pimpinan digital pendidikan.

Adapun terdapat kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh W Darmalaksana, et al dan peneliti adalah sama-sama meneliti pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan yang dilakukan oleh W Darmalaksana, et al menggunakan pendekatan partisipatoris. Sedangkan yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

4. Jurnal oleh Widiyono, A (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Efektifitas pembelajaran daring (online) pada mahasiswa PGSD di saat Pandemi Covid 19". Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi PGSD FTIK Unisnu Jepara mengikuti perkuliahan daring di rumah menggunakan *gedjet* (hp) dengan koneksi data dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa siap menghadapi aturan baru *the new normal live* apabila dilakukan perkuliahan secara luring.

Adapun persamaannya dalam peneliti yang dilakukan oleh Widiyono, A dan peneliti yaitu meneliti tentang kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan yang dilakukan oleh Widiyono, A dengan yang dilakukan oleh peneliti pada metode pengumpulan data menggunakan metode survey

online. Sedangkan yang di lakukan oleh peneliti adalah metode wawancara dan dokumentasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Efektif**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Efektif**

Pada proses pembelajaran, tentunya ada sebuah target ataupun tujuan yang ingin di capai oleh pendidik, guna untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan berjalan dengan baik.

Pembelajaran merupakan produk interaksi berkelanjutan antara perkembangan dan pengalaman hidup, pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka tujuan yang di harapkan.<sup>1</sup> jadi pembelajaran itu adalah pemberian ilmu, wawasan, pengetahuan yang di berikan guru pada muridnya, baik itu tentang pengalaman hidup maupun dari sumber lainnya guna untuk mencapai tujuan belajar.

Efektifitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti sebagai pengaruh, efek, akibat, atau dapat membawa hasil. Secara umum efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>2</sup> efektifitas adalah sebuah kegiatan atau rencana yang akan di tuju guna untuk mendapatkan sasaran dan tujuan yang ingin di capai.

---

<sup>1</sup> Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Nizamia Learning Center, t.t.), H. 5.

<sup>2</sup> Yusri Abadi, *Evektifitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 pada Pekerja Sektor Informasi di Kota Makasar* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan mampu memenuhi tujuan pembelajaran, itulah makna dari pembelajaran yang efektif. Hal tersebut menjadi indikator penting yang menunjukkan bahwa suatu pembelajaran berjalan efektif.<sup>3</sup>

Jadi menurut pengertian di atas pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang tercapai tujuannya dan membuat siswa lebih suka dengan belajar karena terasa menyenangkan.

## **2. Ciri-ciri Pembelajaran Efektif**

Ada beberapa ciri pembelajaran efektif :

1. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui observasi, membandingkan kesamaan-kesamaan dan menemukan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang di temukan.
2. Guru menyediakan materi sebagai focus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran
3. Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian
4. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi
5. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pembelajaran dan pengembangan ketrampilan berfikir

---

<sup>3</sup> Anggun Putri Aminatul Musrichah, *Paradise Jurnal Paradigma's Essay New Normal Paradigm For Sustainable Development Goals (SDGs)* (Yogyakarta: Mitra Buana Media CV. Diandra Priamitra Media, t.t.) H.

6. Guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran guru.<sup>4</sup>

Indikator pencapaian pembelajaran yang efektif berupa organisasian pembelajaran dengan baik, komunikasi secara efektif, penguasaan dan antusiasme dalam mata pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai ujian yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik yang bagus dan sesuai dengan apa yang ingin di capai pendidik.

## **B. Daring pada Masa Pandemi Covid 19**

### **1. Pengertian Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta messsmbentuk sikap kepercayaan pada peserta didik.<sup>5</sup>

Menurut pengertian di atas pembelajaran adalah sebuah komunikasi atau pemberian materi oleh pendidik kepada peserta didiknya, melalui sumber-sumber yang ada di lingkungan belajar.

Daring adalah akronim dalam jaringan menurut KBBI kemendibud pusat, yang artinya terhubung melalui jaringan computer, internet dan sebagainya. Jadi kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa dan mahasiswa di lakukan secara daring termasuk pemberian tugas. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet,

---

<sup>4</sup> Runtifasih, *Sukses Supervisi Kelas* (Yayasan Pendidiksn Cendekia Muslim, 2021).

<sup>5</sup> Moh Suardi, *belajar dan pembelajaran*(Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. 20181) H 7.

daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang di lakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.<sup>6</sup>

Pengertian di atas Pembelajaran daring adalah pembelajaran melalui akses internet di mana guru dan siswa belajar secara virtual menggunakan koneksi internet dan bisa di lakukan di mana saja tanpa bertemu langsung antara, pendidik dan siswa.

Pembelajaran daring sangat di kenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*inline learning*). istilah lain yang sangat umum di ketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan di mana pengajar dan yang di ajar tidak tatap muka secara langsung.<sup>7</sup>

Jadi Pembelajaran daring bisa di sebut juga sebagai pembelajaran dalam jaringan, yang memanfaatkan sinyal dan koneksi internet.

Pembelajaran daring atau online *learning* merupakan bagian dari pembelajaran berbasis elektronik atau *e-learning*.<sup>8</sup>Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran antara guru dan siswa tidak secara langsung melainkan melalui jarak jauh, yang memanfaatkan akses internet dan teknologi. Pembelajaran daring ini bisa di lakukan kapan saja, dan dimana saja.

Dalam pembelajaran daring memberikan pro dan kontra. Dengan pembelajaran daring peserta didik lebih banyak untuk mendapatkan sumber pembelajaran, namun peserta didik hanya belajar menggunakan teori saja. Untuk pembelajaran yang mengharuskan praktik para peserta tidak dapat melakukan hal tersebut. Hal ini sangat menyulitkan peserta didik untuk memahami pembelajaran olahraga maupun kesenian yang harus praktik. Seperti yang kita ketahui bahwa banyak peserta didik menyukai praktik langsung ketimbang teori. Masalah yang lain juga ada pada guru, guru tidak

---

<sup>6</sup>R Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19* (Jawa Tengah: Penerbit Lutfi Gilang, 2020) H 17 .

<sup>7</sup>Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: Cv. Sarnu Untung, 2020) H 2 .

<sup>8</sup>Muhamad Rusli Dan Dkk, *Pembelajaran Daring Yang Efektif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) H 6.

dapat memantau peserta didik secara langsung seperti halnya yang guru lakukan saat pembelajaran tatap muka. Guru tidak dapat mengetahui apa yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>

Menurut penjelasan di atas, pembelajaran daring memiliki pro dan kontra untuk peserta didik, di mana dengan pembelajaran daring ini siswa hanya belajar banyak dengan materi tanpa penjelasan detail dan langsung dari guru. Mereka hanya bisa mencari-cari informasi lewat apa yang telah guru berikan dari proses pembelajaran daring.

## 2. Pengertian Pandemi Covid 19

Pandemic adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Contoh pandemic adalah HINI yang diumumkan WHO pada 2009. Demikian hanya dengan influenza yang dahulu pernah menjadi pandemic di tingkat dunia.<sup>10</sup> Jadi pandemic ini adalah sebuah penyakit yang menyebar melalui pernafasan, dan penyebarannya sangat cepat dan tergolong penyakit berbahaya yang mengancam dunia.

Corona virus merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Corona virus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etimologinya di Wuhan, China di akhir Desember 2019. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus di duga kasus tersebut di duga berhubungan dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020, pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis terbaru yang kemudian di beri nama SARS-cov-2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*).<sup>11</sup>

Dapat di simpulkan bahwasannya pandemic adalah sebuah penyakit, wabah, atau virus yang beredar luas dan berdampak pada seluruh aktivitas manusia dan hampir menyeluruh dampaknya. Pandemic covid ini sebuah

---

<sup>9</sup>Rais Tsaqif Yahya Al Hakim, *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan* (Yogyakarta: Aud Press(Anggota Ikpi Dan Appti), 2021).

<sup>10</sup>Rohadatul Ais, *Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid 19 Di Era 4.0 (Kkn-Dr)* (Tangerang Banten: Makmood Publishing, 2020).

<sup>11</sup>Ayu Dwi Putri Rusman Dan Dkk, *Covid-19 Dan Psikososial Masyarakat Di Masa Pandemi* (Nem, 2021) H 1.

penyakit yang menyebar luas sehingga menjadikan masalah yang cukup serius karena berdampak secara global atau hampir menyeluruh terutama di bidang pendidikan, yang mengharuskan semuanya serba virtual untuk mengantisipasi pertemuan secara langsung.

### **3. Perencanaan Pembelajaran Daring**

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternative (pilihan) mengenai sasaran-sasaran dan cara-cara yang akan di laksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang di kehendaki, serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang di lakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>12</sup>

Jadi perencanaan adalah sebuah proses penentuan guna untuk mempermudah suatu tindakan yang akan di lakukan hingga, sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Perencanaan adalah proses manajerial yang di lakukan sebelum melakukan kegiatan sebagai salah satu upaya untuk menentukan apa yang akan di kerjakan dan bagaimana pengerjaannya yang di dalamnya telah di tentukan tujuan-tujuan yang akan di capai dan di kembangkannya program untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>13</sup> Jadi menurut pengertian ahli di atas, mengatakan perencanaan sebuah tindakan yang di lakukan untuk menentukan suatu pekerjaan.

Pengertian dan pendapat beberapa ahli perencanaan pembelajaran daring adalah sebuah proses persiapan yang di lakukan sebelum melakukan proses pembelajaran daring, seperti merencanakan bagaimana nanti saat kegiatan berlangsung dan apakah materi pelajaran yang di berikan mudah di mengerti karena pada saat pembelajaran daring guru dan siswa tidak bertemu secara langsung.

---

<sup>12</sup>Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran Mi/Sd* (Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamengkasan: Duta Media Publishing, 2019).

<sup>13</sup>Diani Ayu Pratiwi Dan Dkk, *Perencanaan Pembelajaran Sd/Mi* (Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021).

Perencanaan pembelajaran daring sendiri sangat penting bagi proses pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan pembelajaran daring, proses belajar yang hanya mengandalkan koneksi internet ini harus di sampaikan secara jelas dan rinci agar siswa lebih mudah memahami.

Dan perencanaan pembelajaran yang matang akan memepromudah, terlaksananya proses pembelajaran daring. Apalagi di saat pembelajaran daring ini guru harus lebih ekstra mempersiapkan apa yang akan di berikan dan bagaimana nanti proses pembelajaran daring berlangsung.

- a. Manfaat perencanaan pembelajaran daring
- Manfaat perencanaan yaitu untuk mencapai suatu hasil yang optimal, senantiasa tersedia berbagai alternative, ada beberapa manfaat perencanaan pembelajaran antara lain :
- 1) Dari proses perencanaan yang matang, maka akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat belum pasti.
  - 2) Di unakan sebagai alat untuk memecahkan masalah, seseorang perencana yang baik akan dapat memprediksi kesulitan apa yang akan di hadapi oleh peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.
  - 3) Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Dengan perencanaan yang tepat, maka guru dapat menempatkan sumber belajar yang di anggap tepat untuk mempelajari suatu bahan pelajaran sebab saat ini banyak sekali sumber belajar yang di tawarkan baik melalui media cetak maupun elektronik.
  - 4) Perencanaan akan membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Dengan perencanaan yang baik, maka pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, tetapi akan terarah dan guru dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

#### **4. Manfaat Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19**

Manfaat perencanaan pembelajaran yaitu untuk mencapai suatu hasil yang optimal, senantiasa tersedia berbagai alternative. Ada beberapa manfaat yang dari penyusunan perencanaan pembelajaran di antaranya adalah :

---

<sup>14</sup> Saringatun Mudrikah Dan Dkk, *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Teori Dan Implementasi* (Pradina Pustaka, 2021) H 7.

- a. Melalui proses perencanaan yang matang, maka akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan, sehingga pada akhirnya mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang dapat dicapai.
- b. Perencanaan dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah. Seseorang perencanaan yang baik akan dapat memprediksi kesulitan apa yang akan dihadapi oleh peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Dengan perencanaan yang matang, seorang guru akan dengan mudah mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin timbul.
- c. Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Dengan perencanaan yang tepat, maka guru dapat menentukan sumber belajar yang dianggap tepat untuk mempelajari suatu bahan pembelajaran sebab saat ini banyak sekali sumber belajar yang ditawarkan baik melalui media cetak maupun elektronik.
- d. Perencanaan akan membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Dengan perencanaan yang baik, maka pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, tetapi akan terarah dan terorganisir dan guru dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Menurut penjelasan di atas ada beberapa manfaat pembelajaran daring, dari segi biaya bisa menghemat biaya transportasi ke kampus, dengan pembelajaran daring juga siswa dan guru tidak bisa bertemu secara langsung sehingga bisa menjaga dan terhindar dari virus. Selain itu guru juga lebih laam memberikan waktu lama untuk pengerjaan tugas daring yang diberikan, pada saat pembelajaran daring berlangsung.

## 5. Prinsip Pembelajaran Daring

Lima prinsip pembelajaran daring yang perlu diperhatikan:

- a. Prinsip pertama, kita perlu memperhatikan pembelajaran daring tidak memberi beban kepada guru dan peserta didik, sebab tujuan utama pembelajaran daring adalah mempermudah kegiatan belajar.
- b. Prinsip yang kedua, terciptanya proses belajar dan mengajar merupakan kunci keberhasilan pembelajaran dengan sistem daring ini.
- c. Prinsip yang ketiga, tersedianya sumber belajar, artinya tidak guru melulu yang menyampaikan semuanya.

---

<sup>15</sup>Saringatun Mudrikah Dan Dkk, *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Teori Dan Implementasi* (Pradina Pustaka, 2021) H 7.

- d. Prinsip yang keempat, fleksibel artinya dapat di sesuaikan dengan karakteristik materi dengan kemampuan siswa.
- e. Prinsip kelima, pembelajaran dengan sistem daring ini berupa personalisasi dari proses pembelajaran artinya pembelajaran dengan sistem daring ini memiliki potensi untuk memberi fasilitas atau kebutuhan belajar siswa.<sup>16</sup>

Dari prinsip yang telah di jelaskan di atas kita bisa mengambil banyak manfaat di dalamnya, wabah virus corona ini tentu saja berdampak bagi semua siswa mereka harus di tuntut untuk menjalankan pembelajaran daring karena luring tidak di izinkan.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran secara daring memiliki kelebihan di antaranya:

- a. Pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan berkomunikasi itu di lakukan tanpa di batasi oleh tempat, jarak, dan waktu
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet
- c. Siswa dapat mengulang materi setiap saat dan di mana saja apabila di perlukan. Siswa akan lebih mudah mendapatkan sistem informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang di pelajarnya dengan akses internet
- d. Pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang di ikuti dengan jumlah siswa yang banyak
- e. Siswa yang pasif bisa menjadi aktif
- f. Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat di lakukan di mana saja, dan kapan saja terutama bagi mereka yang memiliki tempat tinggalnya lebih jauh.

Kelebihan pembelajaran juga tidak lepas dari berbagai kekurangan yaitu :

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara pengajar dan siswa menjadi atau bahkan antars siswa itu sendiri.
- b. Pembelajaran daring lebih ke akses bisnis daripada sosial dan akademik
- c. Pembelajaran yang di lakukan cenderung lebih ke tugas yang di berikan guru melalui buku yang di berikan
- d. Pengajar di tuntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*information communication technology*)
- e. Siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung gagal

---

<sup>16</sup>Afrilia Fahrina, *Minda Guru Indonesia: Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020).

- f. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon dan computer.<sup>17</sup>

Jadi menurut penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 ini membawa dampak baik dan juga buruk untuk, pendidikan yang di lakukan secara daring.

## 7. Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang di rancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran di era globalisasi dan informasi ini perkembangan media pembelajatron juga semakin maju. Penggunaan teknologi informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan.<sup>18</sup> Jadi media pembelajaran daring ini sangat di butuhkan guna untuk merancang pembelajaran secara baik dan sangat membantu peserta didik.

Pada masa pandemic covid-19 ini proses pembelajaran anak di lakukan secara daring, jika sebelum pandemic mereka lebih banyak belajar tatap muka, melakukan pertemuan langsung di kelas. Berbeda dengan sekarang yang semuanya serba online karena pada saat pandemic ini seseorang tidak boleh berkontak fisik secara langsung karena bisa menyebabkan menyebarnya virus.

Berikut ini adalah media pembelajaran online di antaranya adalah :

- a. Media pembelajaran yang paling sering di gunakan, yang lebih mudah dan tidak ribet adalah whatsapp grup, dengan media ini guru dan siswa

---

<sup>17</sup>Sri Santoso Sabarini Dan Dkk, *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan* (Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utam, 2021).

<sup>18</sup>Meda Yuliani Dan Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori Dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis, 2020) H 2.

bisa saling berkomunikasi dan menerima serta memberikan tugas, mengumpulkan tugas dan memberikan informasi apapun yang terkait dengan pembelajaran daring.

- b. Media pembelajaran online selanjutnya adalah google, dengan google ini siswa bisa mencari materi pembelajaran guna untuk menambah informasi jadi informasi yang di dapat siswa bukan hanya dari guru saja.
- c. Media pembelajaran selanjutnya adalah Zoom Meeting, dengan zoom ini siswa dan guru bisa berkomunikasi lewat video call.

Sesuai dengan penelitian di atas sebenarnya banyak media pembelajaran yang bisa di gunakan pada masa pandemic covid-19 ini, yaitu ada whatsapp grup, gopgle, dan zoom meeting, semua media ini bisa di manfaatkan bagi pendidik untuk menjalankan pembelajarn daring di masa pandemic. Namun demikian pendidik harus bisa memilih media pembelajran mana yang lebih, mudah di mengerti siswa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

## C. Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19

### 1. Pengertian Problematika Pembelajaran Daring

Problematika, dalam *kamus besar bahasa Indonesia* di artikan hal yang menimbulkan masalah: hal yang belum dapat di pecahkan, permasalahan.<sup>19</sup>

Problematika adalah permasalahan atau masalah yang timbul yang berasal dari beberapa faktor.<sup>20</sup> Jadi problematika adalah suatu masalah yang di sebabkan oleh berbagai macam alasan yang belum menemukan jalan keluar atau belum terselesaikan.

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang di rancang guna mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan permasalahan atau kejadian yang berperan dalam rangkaian kejadian itern yang langsung di alami siswa sendiri.<sup>21</sup>

Pembelajaran adalah tanggapan yang di sebabkan oleh pengalaman. Sedangkan pembelajaran adalah proses cara menjadikan seseorang belajar.<sup>22</sup>

Jadi menurut pengertian di atas, pemberlajaran adalah sebuah proses pembelajaran proses mencari pengetahuan yang belum di ketahui bisa di dapatkan dari guru, orang di sekitar kita, ataupun dari pengalaman.

---

<sup>19</sup>Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2016) H 69.

<sup>20</sup>Amir Hamzah, *Dakwah Pandemi* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2021) H 246.

<sup>21</sup>Farid Nasrullah Dan Fitri Nasrullah, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk White (Ttw)* (Jombang: Universitas Kh. A Wahab Hasbullah, 2020) H 1.

<sup>22</sup>Bunai, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Anggota Ikapi, 2019)H 5.

Sedangkan pembelajaran daring proses pembelajaran jarak jauh antara murid dan siswa sehingga tidak bertatap muka secara langsung.

Dapat di tarik kesimpulan dari pengertian problematika pembelajaran daring adalah suatu permasalahan pada proses pembelajaran jarak jauh atau tanpa tatap muka dan berjalan dengan menggunakan akses internet.

## **2. Problematika Pembelajaran Daring**

Pada masa pandemic covid19 ini, guru dan murid mempunyai banyak tantangan dalam proses pembelajaran daring ini. Siswa dan guru juga memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan pembelajarn online ini, jika biasanya proses pembelajaran di lakuakn secara luring atau tatap muka berbeda dengan pembelajaran daring ini, yang mengharuskan siswa dan guru menjalani pembelajaran secara virtual.

Melalui penelitiannya menjelaskan mengenai problematika yang di alami oleh guru dan siswa selama pembelajaran daring di antaranya:

- a. Koneksi internet(sinyal), ini yang menjadi salah satu masalah yang sangat berdampak buruk bagi siswa masalah ini adalah masalah yang utama karena proses pembelajaran daring tidak akan berjalan jika koneksi internet tidak ada. Pembelajaran daring di mulai koneksi yang buruk akan mempersulit komunikasi antara guru dan murid. Sehingga mereka akan sulit memahami satu sama lain. Terutama bagi siswa yang memiliki tempat tinggal di plosok. Karena tidak semua murid tinggal di daerah yang memiliki koneksi internet yang baik.

- b. Kuota internet, sangat di butuhkan pada saat pembelajaran daring pada proses ini siswa dan guru terhubung melalui koneksi internet. Jika kuota internet tidak ada maka internet tidak bisa di akses, dan pada saat pembelajaran berlangsung lama maka akan menghabiskan banyak kuota lebih banyak.
- c. Kesulitan memahami materi yang di sampaikan guru, setelah melakukan wawancara mereka menyatakan jika belajar daring lebih susah karena tidak bisa memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Murid sulit mengerti materi yang di sampaikan sedangkan muridnya juga, sulit memahami jika apa yang di sampaikan gurunya kurang jelas. Makanya guru harus menyiapkan matang-matang materi pembelajaran yang mudah di pahami dan singkat.
- d. Mudah bosan dan lelah, pada proses pembelajaran daring ini waktu pembelajaran cenderung lebih lama karena kendala yang tidak bisa di pungkiri pada saat pembelajaran berlangsung. Dan pada saat pembelajaran daring ini siswa, hanya menatap ponsel atau laptop berbeda dengan saat pembelajaran tatap muka yang mana mereka bisa bertemu langsung dengan teman-teman dan guru.
- e. Tidak memiliki ponsel, anak usia dini apalagi mereka yang masih duduk di kelas dasar tentu saja belum memiliki ponsel, sehingga mereka masih menggunakan ponsel orang tua mereka jadi orang tua harus berperan aktif dan mendampingi anak belajar. Ada juga yang

tidak memiliki ponsel di karenakan mereka, dari keluarga ekonomi kurang sehingga untuk membeli ponsel pun mereka tidak mampu.

- f. Banyaknya tugas, pembelajaran daring kurang kondusif sehingga guru lebih banyak memberikan tugas pada anak dari pada menjelaskan. Karena dengan memberikan tugas guru dapat memberikan nilai pada siswa.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini bisa menggambarkan dalam kasus serta desain penelitiannya bersifat umum serta detail tidak berubah-ubah atau sesuai dengan data lapangan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di lakukan langsung oleh peneliti, dengan hasil temuan peneliti tentang apa saja Problematika Pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 kelas 2 di SDN 1 Margamulya.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang, di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan perhatian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian di gambarkan sebagai

---

<sup>1</sup>Markhamah Dan Dkk, *Simbiosis Lembaga Pendidikan Masyarakat Tumbuhkan Entrepreneur Dan Karakter* (Surakarta: Muhamadiyah Universitas Press, T.T.) H 16.

adanya.<sup>2</sup> Jadi penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan tentang gejala pada peristiwa yang saat ini sedang di alami.

Sifat penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mengungkapkan fakta yang telah ada dan menjadi suatu penelitian yang berfokus pada usaha mengungkapkan suatu hal atau masalah dengan keadaan yang sebagaimana mestinya sedang terjadi.

Sesuai dengan pengertian di atas bahwa penelitian deskriptif, penelitian yang jelas menjabarkan bagaiman proses terjadinya pusat peristiwa itu terjadi harus berisikan dengan gambaran nyata terjadinya peristiwa itu. Pada penelitian problematika pembelajaran daring pada masa covid-19 di SDN 1 Margamulya kelas 2 ini di harapkan mampu menggambarkan atau mendeskripsikan secara utuh, baik dan sesuai, data sampel dilakukan secara purposive sampling, yang di ambil dari siswa kelas dua SDN 1 Margamulya yang bersifat kualitatif deskriptif.

## **B. Sumber data**

Penelitian ini di kumpulkan oleh peneliti, melalui penelitian dari sumber yang objek penelitainnya telah di teliti yaitu dara primer, sedangkan data yang tidak langsung yang di kumpulkan peneliti diperoleh dari dokumen ataupun menggunakan studi literature data sekunder.

---

<sup>2</sup>Siti Fadjarajani Dan Dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Anggota Ikapi, 2020) H 58.

### **1. Sumber Data Umum (*Primer*)**

data ini di peroleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur/alat pengambilan data lapangan sebagai sumber informasi.

Data Primer yang peneliti ambil di SDN 1 Margamulya adalah Peserta didik SDN 1 Margamulya, Wali Kelas 2, Kepala sekolah dan juga Wali Murid siswa kelas 2 SDN 1 Margamulya.

### **2. Sumber Data Pelengkap (*Skunder*)**

Data Skunder ini adalah sebagai data pelengkap dari data primer pada penelitian Kualitatif. Data Skunder di antaranya: Profil Sekolah SDN 1 Margamulya, dan data-data lainnya.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, ini di lakukan peneliti sesuai dengan standar yang di tetapkan untuk mendapatkan kumpulan data yang valid. Di sini teknik pengumpulan data adalah yang paling utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan informasi atau data. Proses wawancara terkadang masih banyak yang tidak memahami karena wawancara di anggap sebagai bentuk dari percakapan yang sedang dilakukan dalam keseharian, wawancara

merupakan metode yang pertama yang di gunakan di bandingkan alat lain dalam penelitian.<sup>3</sup>

Teknik pengumpulan data yang di peroleh dengan cara, menanyai langsung nara sumber dalam bentuk percakapan. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada guru kelas, kepala sekolah, wali murid dan siswa. Wawancara di lakukan secara langsung pada guru kelas, untuk wawancara peserta didik di lakukan secara langsung. Wawancara ini di adakan untuk menggali data mulai dari perencanaan, proses, pelaksanaan dan lain sebagainya.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data penting antara lain:

- a. Profil sekolah
- b. Dokumen data pendukung lainnya

### **D. Teknik Penyesuaian keabsahan Data**

Keabsahan data di perlukan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari pihak pembaca hasil penelitian. Seperti telah di uraikan dalam bagian sebelumnya salah satu penentu kualitas hasil penelitian kualitatif adalah kualitas pengumpulan data.<sup>4</sup> Keabsahan data ini sangat penting karena untuk mengetahui bagaimana kualitas data yang peneliti dapatkan apakah sesuai atau tidak.

---

<sup>3</sup>Fandi Rosi Sarwo Edi, *Terori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Pt Leutikaprio, 2016) Hlm 3.

<sup>4</sup>Hamidah, *Kritik Dan Adopsi Ifrs: Persepektif Ekologi Akutansi* (Malang: Penerbit Peneleh, 2020) H 42.

Dengan keabsahan data ini dapat mengetahui apakah penelitian benar-benar sesuai fakta dan memiliki kualitas yang baik. Agar keabsahan data peneliti menggunakan teknik keabsahan data teknik triangulasi teknik ini merupakan suatu pengecekan keabsahan data yang di dapat dari berbagai sumber.

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah di konfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda.<sup>5</sup> Jadi dengan triangulasi ini peneliti bisa mengetahui secara jelas data yang telah ia dapatkan di lapangan.

Triangulasi data di lakukan untuk melihat gejala dari berbagai sudut dan melakukan pengujian atas temuan dengan menggunakan berbagai temuan informasi dan berbagai teknik agar informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data dapat lebih valid. Triangulasi metode di maksudkan agar data yang di peroleh lebih di percaya kebenarannya.<sup>6</sup> Dengan melakukan uji triangulasi ini di harapkan data yang di dapat data valid.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam sebagian besar pendekatan kualitatif, analisis data tidak di lakukan dalam satu tahap saja, setelah data terkumpul data kualitatif merupakan proses sistematis yang berlangsung terus-menerus bersamaan dengan pengumpulan data. Bab ini menguraikan proses tersebut dan menawarkan beberapa teknik analisis data kualitatif meliputi:

1. Pendekatan umum analisis data kualitatif, yaitu induktif pada awalnya namun menjadi deduktif pada tahap selanjutnya
2. Mengusun data sebelum analisis
3. Melakukan koding (*coding*) dan kategorisasi (*categorizing*) terhadap bukti

---

<sup>5</sup> Hermawan Sigit, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016).

<sup>6</sup> Mahlail, Syakur, *Tafsir Pendidikan* (Jawa Tengah: Maseifa Jendela Ilmu, 2012).

4. Menemukan pola dan posisi kerja
5. Menafsirkan data
6. Mengevaluasi penafsiran, dan menunjukkan validitas serta reliabilitasnya
7. Beberapa isu analisis khusus, meliputi analisis sebagai sumber, dokumen, catatan lapangan dan analisis skunder
8. Perangkat lunak analisis data<sup>7</sup>

Teknik analisis data adalah alat yang di gunakan untuk menganalisis data agar dapat di jadikan uji coba terlebih dahulu.<sup>8</sup> Jadi analisis data adalah penyusunan atau proses wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menyusun ke dalam pola, dan yang akan di pelajari lalu di buat kesimpulan, data analisis kualitatif adalah suatu analisis yang berdasarkan data yang di dapat dari hasil penelitian yang nantinya akan di kembangkan dan di jabarkan.

Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan sistematis antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu di sistematiskan dan disintesiskan agar memiliki makna yang utuh.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dalam menganalisis data dalam penelitian lapangan secara langsung, hingga memperoleh uraian-uraian yang di teliti di SDN 1 Margamulya.

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu di lakukan untuk analisis data penelitian:

---

<sup>7</sup>Christine Daymon Dan Immy Hilloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing Communicatios* (Yogyakarta: Anggota Ikapi, 2008) H 367.

<sup>8</sup>Suharjo Dan Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir Poltekes Tunas Muda* (Tangerang: Anggota Ikapi, 2019).

<sup>9</sup>Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt Prestasipustaka Publisher, 2012) H 153.

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang di peroleh hasil data penelitian yang ada di lapangann dengan menggunakan cara: wawancara dan dokumentasi.

### 2. Pengelolaan Data

Baru setelah terkumpul semua kemudian di olah oleh peneliti menjadi sebuah pembahasan yang sesuai dengan yang di butuhkan

### 3. Penyajian Data

Semua informasi yang di dapat dari lapangan, langsung di tulis dalam bentuk tulisan dan di uraikan dalam bentuk rangkuman yang jelas dari hasil wawancara, yang telah di lakukan.

### 4. Generalisasi dan Kesimpulan

Kesimpulan bahwa tangan kita akan melepuh kalau menyentuh teko panas adalah 'baik' karena kita pernah mengalaminya, begitu pula generalisasi bahwa kita perlu mempersiapkan diri sebelum ujian. Generalisasi sangat kuat pengaruhnya pada apa yang anda pikirkan dan anda lakukan.<sup>10</sup>

Menurut penjelasan gereneralisasi di atas, jika kita pernah mengalami hal tersebut maka kita pasti mengetahui bagaimana prosesnya dan apa penyebabnya. Dan bisa mengantisipasi apa yang harsu di lakukan agar memperoleh hasil yang ingin di capai.

---

<sup>10</sup>Hingdranata Nikolay, *Be Happy Get What You Want* (Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2009).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Berdirinya SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung**

SD Negeri 1 Margamulya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Margamulya kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 1 Margamulya berada di bawah naungan kementerian agama pendidikan dan kebudayaan.

SD Negeri 1 Margamulya merupakan salah satu Sekolah Dasar yang tertelak di Desa Margamulya, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur yang berstatus Sekolah Dasar Negeri yang didirikan pada tahun 1968. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah  $4.000\text{ m}^2$  dan luas bangunan  $2.150\text{ m}^2$ .

Bersamaan dengan tahun berdirinya 1965, SD Negeri 1 Margamulya mulai beroperasi pada tahun 1965. Sebagai sekolah dasar negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SD Negeri 1 Margamulya terakreditasi B. SD Negeri 1 Margamulya saat ini dikepalai oleh bapak Drs. T. Haryoto. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2013.

SD Negeri 1 Margamulya beralamat di Margamulya, kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur, Lampung Dengan kode pos 34194. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik (email) dapat di kirimkan ke [sdn1margamulya252@gmail.com](mailto:sdn1margamulya252@gmail.com).

Fasilitas yang di sediakan SD Negri 1 Margamulya, menyediakan listrik untuk membantu menyediakan kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang di gunakan oleh SD negri 1 Margamulya berasal dari PLN. Sd Negri 1 Margamulya menyediakan akses internet yang dapat di gunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah.

## **2. Visi SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung**

Membentuk siswa yang cerdas, berbudi pekerti luhur sehingga berkompetensi berdasarkan iman dan taqwa.

## **3. Misi SDN 1 Margamulya**

- Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK,
- Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun
- Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik,
- Membina dan mengembangkan minat dan bakat untuk meraih potensi peserta didik
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah dan nyaman serta sehat harmoni, aman dan tertib (BERIMAN dan SEHAT),

- Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun (5S) di lingkungan sekolah,
- Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stakeholder untuk kemandirian sekolah.

#### 4. Keadaan Guru SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung

**Tabel 1.**  
**Daftar Nama Tenaga Pendidik**

No	Nama	Nip	Tempat tanggal lahir	Jenis kelamin		Tanggal mulai mengajar
				L	P	
1	Rusdiyanto S. Pd.I	196304071986031010	Selorejo, 07-04-1963	√		01-04-2000
2	Siti Atika SDP	196807071991032003	Sekampung, 07-07-1968		√	01-01-2009
3	Suriyah S.Pd	1964411111986032012	Batanghari, 11-11-1964		√	22-04-2010
4	Salogo Amd	1961101511983032008	Jawa tengah, 15-10-1961		√	01-01-1991
5	Ela Subekti SPd. SD	196909251991112001	Metro, 25-09-1969		√	04-12-200413-07-2009
6	Imam Hanafi	-	Selorejo, 05-04-1982	√		27-07-2009
7	Ari Sukei	-	Sekampung, 25-01-1989	√		13-07-2009
8	Heru Agil. W	-	Margamulya, 13-01-1994	√		27-07-2015
9	Wahyu Agus. T	-	Margamulya, 07-08-1997	√		04-01-2021
10	M. Muhtarnawawi	-	Selorejo, 29-07-1990	√		04-01-2121

### 5. Keadaan Siswa SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung

Jumlah siswa SDN 1 Margamulya tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 130 siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Jumlah siswa SDN 1 Margamulya**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	14	4	18
II	13	8	21
III	15	13	28
IV	11	14	25
V	8	7	15
VI	9	13	22
Jml			129

*Sumber : Dokumentasi SDN 1 Margamulya 18 mei 2022*

### 6. Sarana dan Prasarana SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung

Sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Margamulya sebagai berikut:

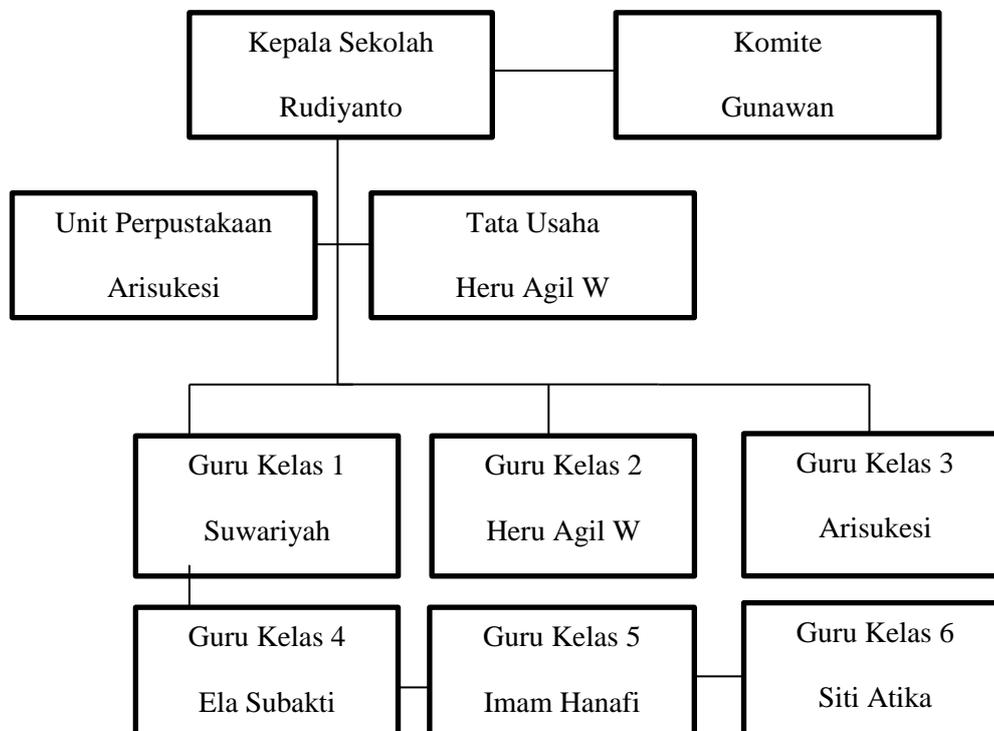
**Table 3.**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Ruang guru	1
5	Wc guru	2
6	Wc siswa	3
7	Gudang	1
8	Tempat parkir	1
9	Kantin	1
10	Dapur	1
11	Lapangan	1

*Sumber: Dokumentasi SDN 1 Margamulya 18 mei 2022*

## 7. Struktur Organisasi SDN 1 Margamulya Kecamatan Bumi Agung

Struktur organisasi di SDN 1 Margamulya



### B. Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas 2 di SDN 1 Margamulya

#### 1. Koneksi Internet (Sinyal)

Sistem pembelajaran daring di pilih sebagai alternative, selama pandemi covid 19 pembelajaran daring ini adalah salah satu aturan pemerintah yang harus di jalankan guna, untuk mengurangi penyebaran virus covid 19 ini.

Berubahnya dari pembelajaran tatap muka (luring) menjadi pembelajaran tatap muka tidak langsung (daring) secara tiba-tiba menyebabkan banyaknya problematika atau permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan.

SDN 1 Margamulya, termasuk sekolah dasar yang cukup banyak di minati oleh anak-anak yang akan menempuh sekolah dasar, sekolah ini menjadi sekolah unggulan di desa margamulya. Namun ada beberapa kendala yang di sebabkan oleh pembelajaran daring ini, salah satunya yaitu koneksi internet yang terkadang lancar dan terkadang sulit.

Dalam wawancara yang di lakukan peneliti kepada Kepala sekolah mengatakan :

“Selama melakukan pembelajaran online ini ada beberapa anak dan wali murid yang protes pada saat pembelajaran daring, seperti kesulitan koneksi sinyal internet ini adalah kendala yang membuat, anak-anak terkadang ketinggalan pelajaran ataupun absensi.”<sup>39</sup>

Keadaan sinyal yang susah membuat beberapa anak ada yang tertinggal saat pembelajaran online.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat di simpulkan bahwa di SDN 1 Margamulya terdapat beberapa problematika pembelajaran daring seperti susahnya jaringan internet (sinyal) yang menghambat proses pembelajaran daring, ini sungguh mempersulit siswa dan guru untuk saling berkomunikasi.

## **2. Kuota Internet**

Kuota internet salah satu penunjang dapat terlaksananya proses pembelajaran daring, dengan adanya kuota internat maka dengan mudah siswa dan guru bisa mengakses pembelajaran daring.

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan bapak rusdiyanto kepala sekolah SDN 1 Margamulya pada 21 februari 2021 pukul 10.00 WIB.

Namun pada saat pembelajaran daring, pengeluaran kuota internet lebih banyak dari biasanya, karena pada saat pembelajaran daring semuanya di kirim secara online, seperti foto ataupun video pembelajaran praktik, yang itu pastinya menggunakan paket data yang lumayan banyak.

Ini adalah salah satu kendala atau permasalahan yang di keluhkan oleh siswa dan juga guru, apalagi saat pembelajaran daring jika ada materi sulit guru kelas memberikan video penjelasan materi yang di ajarkan.

Dalam wawancara yang di lakukan bulan februari 2021 dengan bapak Heru selaku guru kelas 2, beliau mengatakan :

“Selama pembelajaran daring ini ada banyak keluhan yang saya terima, dari wali murid dan juga anak-anak, terutama di masalah kuota internet. Ada yang pernah bilang, Penggunaan kuota internet yang boros membuat anak saya kesulitan apalagi tidak semua anak-anak yang sekolah di SDN 1 Margamulya ini anak orang punya. Mereka mempunyai keterbatasan masing-masing”<sup>40</sup>

Dari hasil wa wancara yang telah di lakukan, dapat di simpulkan bahwa pengeluaran kuota internet yang besar menjadi permasalahan yang cukup serius pada pembelajaran daring ini.

### **3. Kesulitan Memahami Materi yang di Sampaikan**

Pemahaman materi yang telah di sampaikan guru, kepada murid adalah suatu pencapaian yang harus di lakukan guru. Guru di tuntut harus bisa menyampaikan materi agar siswa bisa memahami apa yang telah, ia sampaikan. Pada saat pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 yang tentunya butuh penyesuaian baik itu guru maupun siswa, tentu saja

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Heru Agil Wibowo selaku wali kelas 2 SDN 1 Margamulya, pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 09.15

pada proses pembelajaran daring ini ada berbagai kendala yang di hadapi siswa terutama memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Pada saat wawancara bapak Heru Agil sebagai wali kelas 2 mengatakan :

“Saya membuat video penjelasan materi, agar murid saya lebih bisa menerima apa yang saya sampaikan. Walaupun sulit awalnya namun dengan keluhan siswa sulit menerima pembelajaran ini saya memiliki inisiatif”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan, bahwa kesulitan memahami materi yang di sampaikan guru membuat beberapa siswa mengalami problematika pada saat pembelajaran daring.

#### **4. Mudah Bosan dan Lelah**

Pada saat pembelajaran tatap muka siswa dan guru tatap muka, dan pada saat pembelajaran tatap muka siswa senang bisa beertemu dengan teman-temannya, mereka terasa senang saat berada di sekolah namun pada saat pembelajaran daing mereka di paksakan oleh, keadaan untuk tidak bertemu secara langsung.

Pada saat wawancara Sri Natun wali murid kelas 2 mengatakan bawah :

“Kalau belajar daring anak saya mudah bosan, berlama-lama menatap ponsel dan pada sata pembelajaran daring juga anak saya sering kali mengeluh ngantuk saat guru menjelaskan”<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Heru Agil Wibowo selaku Wali Kelas 2 SDN 1 Margamulya, pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 09.15

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Wali Murid Siswa Kelas 2 SDN 1 Margamulya, 21 Februari 2021 pukul 11.00

Menurut siswa yang bernama Muhamad Kholid Afif mengatakan bahwa:

“Tidak semangat, sepi di rumah tidak ada teman mainnya berbeda dengan saat belajar di sekolah bisa main rame-rame sama temen-temen”

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahawa, dengan pembelajaran daring ini siswa bosan dan bahkan mengantuk. Inilah yang sering kali terjadi menurut keluhan.

## **5. Tidak Memiliki Ponsel**

Tidak semua anak terlahir dengan keluarga yang mampu, ada beberapa di antara mereka yang memiliki keluarga yang hidup pas-pasan. Hanya cukup untuk makan saja sudah sangat bersyukur. Di masa pandemic covid 19 ini siswa di haruskan belajar daring dan pada saat pembelajaran berlangsung tentu saja di butuhkan alat elektronik (ponsel) karena pada saat pembelajaran daring berlangsung semuanya di akses lewat internet.

Pada saat wawancara bapak Heru Agil Wibowo sebagai wali kelas 2 ia mengatakan :

“Ada juga di antara mereka yang tidak memiliki ponsel, mereka bisa di bilang orang kurang mampu sehingga mengharuskan mereka meminjam atau bergabung dengan teman yang lainnya yang memiliki ponsel”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara yang di dapat dapat di simpulkan bahwa tidak memiliki ponsel siswa akan kesulitan untuk mengerjakan atau mengikuti tugas saat pembelajaran daring berlangsung.

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Wali Kelas 2 SDN 1 Margamulya, 19 Februari 2021 pukul 10.00

## 6. Banyaknya Tugas

Jika pada saat pembelajaran tatap muka (Luring) guru lebih banyak menjelaskan secara langsung, karena lebih muda dan bisa berkomunikasi oada siswa guru bisa memantau apakah siswa sudah menguasai materi yang di berikan atau belum jadi pembelajaran bisa berjalan dengan baik, dan mudah mencapai tujuan.

Berbeda dengan pembelajaran daring ini, yang mana siswa dan guru terhalangkan oleh jarak mereka di tuntutan untuk tetap belajar, meskipun dalam kondisi pandemic virus corona. Dengan di adakannya pembelajaran daring siswa dan guru melakukan pembelajaran secara online, sehingga dengan begini tidak terjadi pertemuan atau krumpulan banyak orang.

Pada pembelajaran daring siswa lebih banyak, mendapatkan tugas karena dengan begitu guru lebih mudah memberikan nilai untuk pembelajaran, yang telah di sampaikan.

pada saat wawancara Ibu Warsini mengatakan:

“Pada saat pembelajaran daring, anak saya mengeluh karena banyaknya tugas. Apalagi saya kan tidak setiap hari di rumah saya sibuk bekerja, jadi kadang sulit memantau anak saat pembelajaran daring berlangsung”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa, pada saat pembelajaran daring siswa mengeluh karena banyaknya tugas. Dan orang tua mereka sedikit kewalahan karena terus mendampingi anaknya belajar. Dan mereka juga tidak tega jika anaknya memegang ponsel sendiri.

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Wali Murid Kelas 2 SDN 1 Margamulya, 20 Februari 2021 pukul 11.00

### C. Pembahasan

#### **Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 Di SDN 1 Margamulya**

Dengan adanya pandemic covid 19 ini mengharuskan peserta didik belajar dari rumah secara daring, untuk menghindari dan menambah penyebaran virus covid 19 karena itu siswa belajar daring dengan berbasis internet.

Akibat pandemic virus corona ini menyebabkan di tetapkannya berbagai kebijakan-kebijakan untuk memutus atau mengurangi rantai penyebaran virus corona ini di Indonesia. salah satu upaya yang di tetapkan pemerintan Indonesia adalah menghimbau masyarakat untuk melakukan *phsycal distancing* yaitu dengan menjaga jarak, tidak berkerumun, dan menghindari pertemuan yang melibatkan orang banyak.

Pemerintah benar-benar menghimbau masyarakat untuk mengikuti dan mentaati kebijakan yang telah di tetapkan. Melakukan segala aktivitas, belajar maupun pekerjaan dari rumah semua di lakukan secara online dari rumah saja.

Bidang pendidikan di Indonesia menjadi salah satu dampak pandemi virus covid 19 ini, terutama bagi pelajar sehingga dengan itu pemerintah memberikan kebijakan sekolah di liburkan kemudian di ganti dengan pembelajaran daring, belajar dari rumah. Dan saat ini di terapkan muncul berbagai permasalahan yang di hadapi peserta didik seperti, kesulitan sinyal internet, tidak semangat sehingga bosan pada saat pembelajaran, kuota internet yang boros pemakaiannya, tidak punya ponsel dan banhyaknya tugas yang di berikan guru pada saat pembelajaran online.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, oleh sebab itu pada bagian ini peneliti dapat mengarahkan hasil data yang diperoleh melalui peristiwa lapangan dan sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat pada pembahasan skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Koneksi Internet (Sinyal)**

Jaringan internet ini adalah kunci utama pada saat pembelajaran daring berlangsung, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik namun saat ini yang terjadi adalah beberapa siswa ada yang mengeluh tentang susah nya sinyal/ koneksi internet ini. Karena tidak semua peserta didik memiliki koneksi sinyal yang memadai karena tidak semua siswa tinggal di daerah perkotaan yang sinyalnya bisa menjangkau lebih baik.

Berdasarkan deskripsi data yang peneliti dapat dari wawancara dapat peneliti pahami dan simpulkan bahwa koneksi internet ini adalah gangguan dan permasalahan yang paling utama pada saat proses pembelajaran di SDN 1 Margamulya khususnya kelas 2. Namun akan hal ini sebagai pihak sekolah memaklumi dengan hal ini, karena kendala itu tidak bisa di ganggu gugat apalagi lokasi desa Margamulya yang termasuk desa plosok.

### **2. Kuota internet**

Kuota internet pada saat pembelajaran daring sangat di perlukan, dengan adanya kuota internet siswa dapat terhubung internet dan bisa mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran daring di masa pandemic covid 19 penggunaan kuota internet juga mengalami peningkatan tentunya

dalam menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran daring, seperti aplikasi, whatsapp, zoom, google, google classroom, google meet, tutorial youtube.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti mendeskripsikan bahwa pembelajaran daring membuat siswa lebih banyak menggunakan kuota pada saat pembelajaran daring berlangsung. Dalam hal ini hendaknya upaya dari pihak sekolah, ketika mengajar menggunakan aplikasi yang membuat pengeluaran kuota internet peserta didik tidak boros, maka dari itu guru kelas lebih banyak menggunakan grup whatsapp karena grup whatsapp paling sedikit menghabiskan kuota internet hanya dengan memiliki paket chat masih bisa menggunakannya.

### **3. Kesulitan memahami materi yang di sampaikan guru**

Pada pembelajaran daring ini ada beberapa siswa yang kesulitan memahami materi yang di sampaikan guru, pada saat pembelajaran online akibatnya penjelasan guru yang kurang maksimal membuat siswa, sulit memahami apa yang di sampaikan.

Berdasarkan dekripsi peneliti dapat dari hasil wawancara kepala sekolah, guru kelas, dan wali murid ada beberapa murid yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan guru. Namun dalam hal ini jika peserta didik merasa kesulitan dengan materi yang di sampaikan, ia bisa bertanya langsung kepada guru melalui chat pribadi dengan guru.

#### **4. Mudah Bosan dan Lelah**

Saat pemberlajaran daring, siswa lebih banyak menatap ponsel atau laptopnya ia menyimak apa yang di sampaikan guru baik itu berupa video dan chat grup.

Dan pada saat pembelajaran daring (online) anak-anak tidak bisa bertemu dengan teman-temannya ia merasa sepi dengan suasana pembelajaran daring.

Berdasarkan deskripsi penelitian yang di dapat, bahwa pembelajaran daring membuat anak mudah bosan saat belajar. Oleh karena itu dalam hal ini guru harus membangkitkan kembali belajar anak agar tidak bosan, dan salah satunya adalah membuat video pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk anak pada saat pembelajaran daring.

#### **5. Tidak Memiliki Ponsel**

Pada saat mengikuti pembelajaran daring (online) tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang cukup memadai walaupun memiliki ponsel, namun itu semua belum tentu bisa berjalan dengan baik. Belum lagi pada saat pembelajaran daring berlangsung, memori ponsel penuh ponsel tidak bisa di gunakan dan kalaupun menggunakan laptop tidak semua peserta didik memilikinya.

Berdasarkan dekripsi data yang peneliti dapat dari hasil wawancara dapat peneliti pahami bahwa peserta didik mengalami keterbatasan fasilitas berupa ponsel. Namun akan hal ini pihak sekolah memberikan

tugas lewat grup whatsapp dan meminta murid yang lain untuk menginfokan pada temannya yang tidak memiliki ponsel, guru juga terkadang meminta perwakilan dari murid untuk mengumpulkan tugasnya langsung ke sekolah dan tetap menaati peraturan dengan menggunakan protokol kesehatan.

## **6. Banyaknya Tugas**

Pada pembelajaran daring ini, membuat siswa kesulitan apalagi dengan penjelasan yang di berikan oleh guru kurang maksimal. Sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang di dapat dari penelitian dan wawancara, ada peserta didik yang mengalami beberapa kesulitan mengerjakan tugas dan peserta didik merasa bingung dengan bagaimana cara untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan. Namun dalam hal ini peserta didik apabila ada kesulitan atau keluhan dengan tugas ia bisa bertanya dan menanyakan bagaimana cara mengerjakannya pada guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada pembahasan, dapat di simpulkan bahwa bagaimana Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 yaitu peserta koneksi internet (sinyal), kuota internet, kesulitan memahami materi, mudah bosan dan lelah, tidak memiliki ponsel, banyaknya tugas yang di berikan oleh guru.

Pembelajaran Daring mempunyai waktu yang sangat terbatas dan singkat, penggunaan kuota internet juga semakin meningkat tidak semua peserta didik mempunyai teknologi yang memadai seperti laptop kemudian peserta didik merasa bosan dan lelah ketika pembelajaran daring (online) akibat virus covid 19 yang membuat penghasilan orang tua mereka semakin berkurang namun, pengeluaran banyak. Koneksi internet yang tidak stabil membuat peserta didik nyaman dalam mengikuti pembelajaran daring (online).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Problematikan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 Di SDN 1 Margamulya, maka peneliti memberikan saran pada peserta didik pada pembelajaran daring (online) bisa memahami serta mempersiapkan media pembelajaran serta kuota bantuan dari sekolah untuk pembelajaran daring agar proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik, dengan pembelajaran daring ini ialah salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19 yang merajalela dan meningkat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Yusri. *Evektifitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informasi Di Kota Makasar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Ais, Rohadatul. *Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid 19 Di Era 4.0 (KKN-DR)*. Tangerang Banten: Makmood Publishing, 2020.
- Aminatul Musrichah, Anggun Putri. *Paradise Jurnal Paradigma's Essay New Normal Paradigm For Sustainable Development Goals (Sdgs)*. Yogyakarta: Mitra Buana Media CV. Diandra Priamitra Media, T.T.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009.
- Ayu Pratiwi, Diani, Dan Dkk. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021.
- Bunai. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Anggota IKAPI, 2019.
- Daymon, Christine, Dan Immy Hilloway. *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing Communicatios*. Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2008.
- Efendi Pohan, Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. SARNU UNTUNG, 2020.
- Fadjarajani, Siti, Dan Dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Anggota IKAPI, 2020.
- Fahrina, Afrilia. *Minda Guru Indonesia: Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajarn*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Gilang K, R. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Jawa Tengah: Penerbit Lutfi Gilang, 2020.
- Hamidah. *Kritik Atas Adopsi IFRS: Persefektif Ekologi Akutansi*. Malang: Penerbit Peneleh, 2020.
- Hamzah, Amir. *Dakwah Pandemi*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.

Hasil Wawancara dengan bapak rusdiyanto kepala sekolah SDN 1 Margamulya pada 21 februari 2022 pukul 10.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Bapak Heru Agil Wibowo selaku wali kelas 2 SDN 1 Margamulya, pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 09.15

Hasil Wawancara dengan Bapak Heru Agil Wibowo selaku Wali Kelas 2 SDN 1 Margamulya, pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 09.15

Hasil Wawancara Wali Murid Siswa Kelas 2 SDN 1 Margamulya, pukul 11.00

Hermawan Sigit. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Kreatif, 2016.

Ika Handariani, Oktafia, Dan Siti Sri Wulandari. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol 8, Nomor 3 (2020): 496–503.

Ilyas Ismail, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Ismiyati, Baiq, Dan Dkk. *Adaptation Dan Tarasformasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.

Mahlail, Syakur. *Tafsir Pendidikan*. Jawa Tengah: Maseifa Jendela Ilmu, 20`12.

Markhamah, Dan Dkk. *Simbiosis Lembaga Pendidikan Masyarakat Tumbuhkan Enterpreneur Dan Karakter*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press, 2021.

Mudrikah, Saringatun, Dan Dkk. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Teori Dan Implementasi*. Pradina Pustaka, 2021.

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasipustaka Publisher, 2012.

Nasrullah, Farid, Dan Fitri Nasrullah. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk White (TTW)*. Jombang: Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020.

Nikolay, Hingdranata. *Be Happy Get What You Want*. Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2009.

Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamengkasan: Duta Media Publishing, 2019.

Putra Daulay, Haidar. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2016.

- Putri Rusman, Ayu Dwi, Dan Dkk. *Covid-19 Dan Psikososial Masyarakat Di Masa Pandemi*. NEM, 2021.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utam, 2018.
- Runtifasih. *Sukses Supervisi Kelas*. Yayasan Pendidiksn Cendekia Muslim, 2021.
- Rusli, Muhamad, Dan Dkk. *Pembelajaran Daring Yang Efektif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Sabarini, Sri Santoso, Dan Dkk. *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utam, 2021.
- Suharjo, Dan Dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir Poltekes Tunas Muda*. Tangerang: Anggota IKAPI, 2019.
- Sutiah. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*,. Nizamia Learning Center, T.T.
- Syukron, Buyung. *Pengantar Teori Dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Aura Printing Dan Publishing, T.T.
- Toharudin, Moh. *Tindakan Penelitian Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Yahya Al Hakim, Rais Tsaqif. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan*. Yogyakarta: AUD Press(Anggota IKPI Dan Appti), 2021.
- Yuliani, Meda, Dan Dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori Dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Abadi, Yusri. *Evektifitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informasi Di Kota Makasar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Ais, Rohadatul. *Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid 19 Di Era 4.0 (KKN-DR)*. Tangerang Banten: Makmood Publishing, 2020.
- Aminatul Musrichah, Anggun Putri. *Paradise Jurnal Paradigma's Essay New Normal Paradigm For Sustainable Development Goals (Sdgs)*. Yogyakarta: Mitra Buana Media CV. Diandra Priamitra Media, T.T.

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009.
- Ayu Pratiwi, Diani, Dan Dkk. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021.
- Bunai. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Anggota IKAPI, 2019.
- Daymon, Christine, Dan Immy Hilloway. *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing Communicatios*. Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2008.
- Efendi Pohan, Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. SARNU UNTUNG, 2020.
- Fadjarajani, Siti, Dan Dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Anggota IKAPI, 2020.
- Fahrina, Afrilia. *Minda Guru Indonesia: Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajarn*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Gilang K, R. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Jawa Tengah: Penerbit Lutfi Gilang, 2020.
- Hamidah. *Kritik Atas Adopsi IFRS: Persepektif Ekologi Akutansi*. Malang: Penerbit Peneleh, 2020.
- Hamzah, Amir. *Dakwah Pandemi*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Hermawan Sigit. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Kreatif, 2016.
- Ika Handariani, Oktafia, Dan Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol 8, Nomor 3 (2020): 496–503.
- Ilyas Ismail, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Ismiyati, Baiq, Dan Dkk. *Adaptation Dan Tarasformasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.
- Mahlail, Syakur. *Tafsir Pendidikan*. Jawa Tengah: Maseifa Jendela Ilmu, 2012.

- Markhamah, Dan Dkk. *Simbiosis Lembaga Pendidikan Masyarakat Tumbuhkan Entrepreneur Dan Karakter*. Surakarta: Muhamadiyah Universitas Press, 2021.
- Mudrikah, Saringatun, Dan Dkk. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Teori Dan Implementasi*. Pradina Pustaka, 2021.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasipustaka Publisher, 2012.
- Nasrullah, Farid, Dan Fitri Nasrullah. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk White (TTW)*. Jombang: Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020.
- Nikolay, Hingdranata. *Be Happy Get What You Want*. Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2009.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamengkasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Q.S Surat Al-Imran: 139.
- Putra Daulay, Haidar. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Putri Rusman, Ayu Dwi, Dan Dkk. *Covid-19 Dan Psikososial Masyarakat Di Masa Pandemi*. NEM, 2021.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utam, 2018.
- Runtifasih. *Sukses Supervisi Kelas*. Yayasan Pendidiksn Cendekia Muslim, 2021.
- Rusli, Muhamad, Dan Dkk. *Pembelajaran Daring Yang Efektif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Sabarini, Sri Santoso, Dan Dkk. *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama, 2021.
- Suardi Moh, *Belajar Dan Pembelajaran* Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utam, 2018.
- Suharjo, Dan Dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir Poltekes Tunas Muda*. Tangerang: Anggota IKAPI, 2019.
- Sutiah. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*,. Nizamia Learning Center, T.T.

Syukron, Buyung. *Pengantar Teori Dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Aura Printing Dan Publishing, T.T.

Toharudin, Moh. *Tindakan Penelitian Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.

Yahya Al Hakim, Rais Tsaqif. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan*. Yogyakarta: AUD Press(Anggota IKPI Dan Appti), 2021.

Yuliani, Meda, Dan Dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori Dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4025/In.28/J/TL.01/10/2021  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SDN 1 MARGA MULYA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PUTRI RAHAYU**  
 NPM : 1801050039  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA  
 COVID 19 DI SDN 1 MARGA MULYA

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 MARGA MULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Oktober 2021  
 Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
 NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI I MARGAMULYA  
 KECAMATAN BUMI AGUNG

Nomor : 420/050/SD-11.389/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Balasan Permohonan  
 Izin Pra-Survey**

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru  
 Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut  
 Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
 Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada Tanggal 11 Oktober 2021 perihal izin Pra-Survey Atas Nama **PUTRI RAHAYU NPM : 1801050039** dengan judul, "**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID 19 DI SDN I MARGA MULYA**".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan Pra-Survey tersebut di tempat kami.
- b. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian Surat Balasan dari kami, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Margamulya, 23 November 2021  
 Kepala SD Negeri 1 Margamulya



**RUSDIYANTO, S.Pd.I**  
 NIP. 19630407 198603 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0680/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI RAHAYU**  
NPM : 1801050039  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

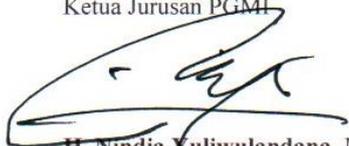
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Putri Rahayu  
NPM : 1801050039

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at / 15 - maret - 2022	✓	- bab 1-3 Sesuaikan dengan buku pedoman	
2.	rabu /27- april - 2022	✓	- Perbaiki lagi aPd	
3.	Kamis /12 mei - 2022	✓	- Perbaiki outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Putri Rahayu  
NPM : 1801050039

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu / 11- mei - 2022	✓	Ace Ayu Pembelajaran dan Disiplin.	
2	Senin / 17- mei - 2022	✓	Peraturan Sekolah dan Pedagogis.	
3	Senin / 30- mei 2022	✓	Ace Hesti Sup. Pengajaran.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI RAHAYU**  
NPM : 1801050039  
Semester : 8 (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 MARGAMULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 00 0000

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**RUSDIYANTO S.Pd.I**  
Nip. 196304071986031010

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU  
1X24 JAM DARI PERMOHONAN,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1312/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 1 MARGAMULYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1313/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 08 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI RAHAYU**  
NPM : 1801050039  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 MARGAMULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MARGAMULYA  
 KECAMATAN BUMI AGUNG

Alamat: Dusun I RT/RW 002/007 desa Margamulya Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur, Kode Pos : 34182

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESERCH**

Nomor : 420/039/SD.11.389/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusdiyanto, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Dusun Melati, Banjarejo Batanghari

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Putri Rahayu  
 NPM : 1801050039  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa dari insitut agama islam negri metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Margamulya Kec. Bumi Agung, Kab. Lampung Timur dengan judul penelitian **“PROBLEMATIKA Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas 2 SDN 1 Margamulya”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Margamulya, 21 Mei 2022  
 Kepala SD Negeri 1 Margamulya

**RUSDIYANTO, S.Pd.I**  
 NIP. 19630471986031010



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI I MARGAMULYA  
 KECAMATAN BUMI AGUNG

Nomor : 420/033/SD-11.389/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Balasan Permohonan  
 Izin Research**

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru  
 Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut  
 Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
 Di -

**Tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada Tanggal 08 April 2022 perihal izin Research Atas Nama **PUTRI RAHAYU NPM : 1801050039** dengan judul, “ **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA** ”.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan Research tersebut di tempat kami.
- b. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian Surat Balasan dari kami, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Margamulya, 21 Mei 2022  
 Kepala SD Negeri 1 Margamulya



**RUSDIYANTO, S.Pd.I**  
 NIP. 19630407 198603 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Rahayu  
NPM : 1801050039  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 KELAS II DI SDN 1 MARGAMULYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-492/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

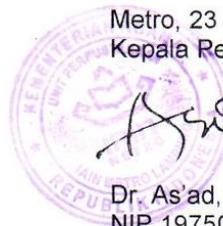
Nama : Putri Rahayu  
NPM : 1801050039  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

## **OUTLINE**

### **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1 MARGAMULYA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembelajaran Efektif
  - 1. Pengertian Pembelajaran Efektif
  - 2. Ciri-ciri Pembelajaran Efektif
- B. Daring pada Masa Pandemi Covid 19
  - 1. Pengertian Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19

2. Pengertian Pandemi Covid 19
  3. Perencanaan Pemberlajaran Daring
  4. Manfaat Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19
  5. Prinsip Pembelajaran Daring
  6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring
  7. Media Pembelajaran Daring
- C. Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19
1. Pengertian Problematika Pembelajaran Daring
  2. Problematika Pembelajaran Daring
- D. Solusi Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penyesuaian keabsahan Data
- D. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi lokasi penelitian SDN 1 MARGAMULYA Kecamatan Bumi Agung
  1. Sejarah singkat SDN 1 MARGAMULYA Kecamatan Bumi Agung
  2. Visi dan Misi SDN 1 MARGAMULYA Kecamatan Bumi Agung
  3. Keadaan Siswa SDN 1 MARGAMULYA Kecamatan Bumi Agung
  4. Sarana dan Prasarana SDN 1 MARGAMULYA Kecamatan Bumi Agung
  5. Struktur Organisasi SDN 1 MARGAMULYA Kecamatan Bumi Agung
- B. Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas 2 di SDN 1 MARGAMULYA
- C. Pembahasan

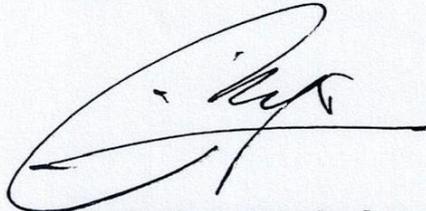
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

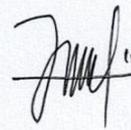
**DAFTAR PUSTAKA**

Menyetuju,  
Dosen Pembimbing Skripsi

**H. Nindia Yulawulandana****NIP. 197007211999031003**

Metro, Maret 2022

Penulis

**Putri Rahayu****NPM. 1801050039**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA**  
**MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 DI SDN 1**  
**MARGAMULYA**

**Petunjuk Pelaksanaan**

1. Dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur.
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

**A. Wawancara**

Wawancara Kepada Kepala Sekolah SDN 1 Margamulya

1. Bagaimana proses pembelajaran daring di SDN 1 Margamulya berlangsung?
2. Bagaimana solusi guru mengatasi problematika pembelajaran daring di SDN 1 Margamulya?

Wawancara Dengan Guru kelas SDN 1 Margamulya

1. Apa saja Problematika Pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 yang terjadi di kelas 2 SDN 1 Margamulya?
2. Apa saja Problematika Pembelajaran daring masa pandemik covid 19 di SDN 1 Margamulya?
3. Bagaimana cara menanggapi problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 di kelas 2 SDN 1 Margamulya?

4. Apakah problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 berpengaruh besar pada proses belajar anak?
5. Apa saja kekurangan proses pembelajaran daring di masa Pandemi covid 19 ini?
6. Apa saja dampak negatif dan positif pembelajaran daring di kelas 2 SDN 1 Margamulya?
7. Apa saja keluhan dari anak saat pembelajaran daring pada masa pandemik covid 19 di kelas 2 ini berlangsung?

B. Wawancara Kepada orangtua murid SDN 1 Margamulya

1. Bagaimana tanggapan anda sebagai orang tua tentang pembelajaran daring di masa pandemic covid 19 ini?
2. Apakah sebagai orang tua anda merasa kesulitan jika anak anda menjalankan pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 ini?
3. Apakah anak lebih efektif saat melakukan pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 ini?
4. Apa saja kendala yang di hadapi anak saat pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 berlangsung?
5. Apakah pembelajaran pada masa pandemic covid 19 ini lebih mudah di pahami ketimbang belajar tatap muka apa alasannya?
6. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan tugas yang pada pembelajaran daring selama pandemic covid 19 ini?
7. Berapa lama waktu yang di berikan guru untuk mengerjakan tugas yang di berikan pada pembelajaran masa pandemic covid 19 ?

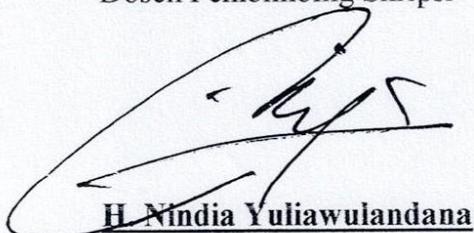
8. Apakah selama pembelajaran daring berlangsung anak boros dalam menggunakan kuota internet?
9. Kenapa pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 ini boros kuota internet?
10. Apakah anda mempunyai sarana pembelajaran daring seperti laptop atau hanphone?
11. Apakah anda sebagai orang tua kesulitan jika ada gangguan internet pada saat mendampingi anak anda menjalankan atau mengirimkan tugas pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 ini?
12. Apa yang anda lakukan jika kuota internet sedang mengalami gangguan, seperti jaringan tidak stabil ?

C. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian adapun data-data tersebut yaitu:

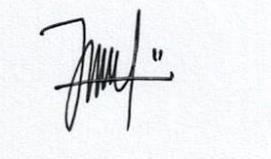
1. Profil sekolah
2. Visi, misi sekolah SDN 1 Margamulya
3. Data siswa SDN 1 Margamulya

Menyetuju,  
Dosen Pembimbing Skripsi



**H. Nindia Yuliawulandana**  
NIP. 197007211999031003

Metro, Maret 2022  
Penulis



**Putri Rahayu**  
NPM. 1801050039

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Kepada Kepala Sekolah SDN 1 Margamulya



Wawancara kepada guru kelas 2 SDN 1 Margamulya



Wawancara dengan wali murid kelas 2 SDN 1 Margamulya



Wawancara dengan Peserta didik

## Hasil Wawancara

### Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 Di SDN 1 Margamulya

No	Item Pertanyaan	Pernyataan
1	Apakah pada saat pembelajaran daring berlangsung ada kendala Sinyal?	KA :iya kadang-kadang HA : iya ada
2	Apa yang menjadi kendala utama saat sinyal tidak baik?	CK :enggak bisa membuka apa yang di kirimkan guru KA : absen ketinggalan
3	Menurut kamu pada saat pembelajaran daring ini apa menghabiskan banyak kuota internet?	KS : ada beberapa orang tua yang mengeluh tentang hal ini WA : Iya boros HA : Boros apalagi saat mengirimkan video pembelajaran
4	Kenapa pada saat pembelajaran daring ini boros kuota internet?	CK : Kalau enggak faham kadang cari di internet HA : Mengirim materi
5	Apakah pembelajaran daring ini lebih mudah di pahami dari pada pembelajaran tatap muka?	CK : Enggak, lebih seru masuk sekolah KA : Bosan, enggak ada teman sepi
6	Kenapa pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 ini sulit di pahami?	HA : Guru sulit menjelaskan dan muridnya sulit menerima, karena tidak semua anak mudah memahami KS : Mengeluh karena anaknya sulit menerima pelajaran
7	Apakah pembelajaran daring pada masa covid-19 ini membosankan	CK : Iya membosankan

	atau memelahkan?	JD : Lebish Seru di sekolah
8	Apa alasan pembelajaran daring pada masa pandemic coovid-19 ini membosankan?	SN : Bosan kalau saya yang mengajarkan, anak sulit menurut CK : Enak di sekolah rame
9	Apakah kamu memiliki fasilitas ponsel, atau laptop untuk pembelajaran daring pada masa covid-19?	KS : Mengeluh tentang kurangnya fasilitas ponsel SN : Punya
10	Bagaimana dan apa yang kamu lakukan jika kamu tidak memiliki ponsel atau laptop pada saat pembelajaran daring?	HA : Pinjam temannya yang punya KS : Bersama dengan teman yang punya ponsel
11	Apakah banyak tugas yang di berikan pada saat pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19?	CK : Iya banyak banget KA : Iya
12	Bagaimana kamu menanggapi tentang banyaknya tugas yang di berikan guru pada saat pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19?	JD : di kerjakan SN : Minta ajari saya, kadang di damping kakaknya

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Rahayu lahir di sekampung 22 Juli 2000. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara anak dari bapak Kusnanto dan Ibu Miswantiyah. Penulis tinggal di desa Margamulya Kec. Bumi Agung, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Pendidikan yang penulis tempuh, antara lain SDN 2 Margamulya dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2012, MTS Maarif NU 5 Sekampung 2012 sampai tahun 2015, dan MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2015 sampai tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro, Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.